

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang terstruktur dengan kuantifikasi berupa data-data yang disamaratakan.¹ Sehingga untuk menghasilkan penelitian yang valid dan dapat menemukan hubungan yang mendasar, maka lebih tepat melalui pendekatan penelitian melalui kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian.² Sehingga jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan.

¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 14

² Ibid., hlm. 21

B. Populasi, Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan bagian rata-rata yang terdiri atas objek atau subjek serta memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk didalami dan disimpulkan.³ Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari bank syariah guna mengetahui bagaimana publisitas atas realisasi *Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan atas realisasi tersebut.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah melalui *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel melalui syarat tertentu.⁴ Oleh karena itu, tidak semua laporan keuangan bank syariah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini tetapi berdasarkan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bank syariah yaitu pada Bank Muamalat Indonesia
- b. Dipublikasikan pada tahun 2013 hingga 2020. Pemilihan tahun tersebut atas dasar adanya hipotesis peneliti bahwa dalam jenjang 7 tahun efektif untuk diketahui bagaimana realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, pada tahun 2019 dan 2021 merupakan maraknya kasus pandemi Covid 19 di

³Eddy Roflin, dkk., *Populasi, Sampel dan Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), hlm 5

⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2014), hlm. 48

Indonesia sehingga dapat diketahui lebih jelas bagaimana pengaruh publisitas realisasi CSR dan kondisi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia secara lebih jelas.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, tetapi semua bagian populasi wajib memiliki peluang untuk diambil sebagai bagian dari sampel yang merupakan unsur penduga populasi.⁵ Sehingga sampel dalam penelitian ini laporan keuangan triwulan dari Bank Muamalat Indonesia. Pemilihan bank tersebut atas dasar bahwa Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki dasar kerja pada prinsip syariah.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data didapatkan. Data yang baik adalah data yang mempunyai sifat akurat, relevan dan aktual. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

⁵*Ibid.*, Eddy Roflin, dkk., hlm. 11

2. Variabel

Variabel merupakan suatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga bisa mendapatkan informasi mengenai hal-hal tersebut untuk menentukan kesimpulan. Sehingga penelitian ini memiliki variabel berupa variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* kemudian perhitungannya berpedoman pada indikator *Islamic Social Reporting*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang perhitungannya melalui ROA dan ROE.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal karena melakukan pengelompokan data sesuai kategori-kategori tertentu. Hal ini sesuai dengan pengertian bahwa skala nominal merupakan skala yang berfungsi untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori tertentu menggunakan simbol dalam pembedaan objek dan subjeknya. Ciri-ciri skala ini adalah memiliki strata tertentu, tidak berbentuk nol mutlak dan menggunakan statistik non parametrik.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diperoleh melalui sumber akurat berupa website resmi BMI, laporan keuangan tersebut kemudian akan dianalisis publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility*

berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* serta untuk dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan melalui perhitungan ROA dan ROE.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Penelitian ini didasarkan pada instrumen *content analysis* untuk mengetahui publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan untuk analisis pengaruh realisasi *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada instrumen pengujian aplikasi *Statistical Package Social Sciences (SPSS)*.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguraikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang tersusun teratur. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis korelasi kuantitatif karena untuk mengetahui hubungan antar variabel dan memiliki data dalam bentuk angka serta melalui perhitungan aplikasi *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* berupa regresi linier sederhana. Untuk dapat menghasilkan data yang valid terkait pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan maka penelitian ini menggunakan uji non parametrik agar lebih relevan dalam mengetahui bagaimana publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting* dilakukan analisis melalui *content analysis*. Tahapan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *content analysis* terhadap laporan keuangan. Apabila laporan keuangan mempublikasikan mengenai *Corporate Social Responsibility* yang didasarkan indikator *Islamic Social Reporting* yang dikembangkan

oleh Haniffa (2002) dengan perhitungan melalui lima komponen berikut:⁶

- a. *Finance and Investment Theme* (Keuangan dan Investasi)
 - b. *Products and Service Theme* (Produk dan Jasa)
 - c. *Employee Theme* (Karyawan atau Tenaga Kerja)
 - d. *Society Theme* (Sosial atau Masyarakat)
 - e. *Corporate Governance Theme* (Tata Kelola Organisasi)
2. Melakukan *scoring* terkait 63 poin ISR. Apabila dalam laporan keuangan mempublikasikan terkait komponen di bawah, maka diberikan nilai 1. Namun apabila laporan keuangan tersebut tidak mempublikasikan maka diberikan nilai 0. Berikut 63 poin ISR dalam analisis publisitas CSR:

Tabel 3.1
Poin-Poin Indikator *Islamic Social Reporting*

No.	Indikator	Item <i>Islamic Social Responsibility</i>
1.	Investasi dan Keuangan	Kegiatan yang memiliki unsur riba (1)
		Kegiatan yang mengandung unsur gharar (2)
		Dana yang mengandung unsur non halal berkontribusi dalam keuangan perusahaan (3)
		Zakat atau berkaitan dengan jumlah dan penerima zakat (4)
		Dana denda (<i>ta'zir</i>) (5)
		Kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran yang tertunda dan piutang tak tertagih yang dihapus (6)
		Proyek pembiayaan secara umum (7)
2.	Produk dan Jasa	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah mengenai produk baru (8)
		Uraian tentang produk (9)
		Pelayanan terhadap keluhan konsumen (10)
		Survey terhadap kepuasan pelanggan (11)

Lanjutan Tabel...

⁶*Ibid.*, Hanifa, "Social Reporting Disclosure: The Case of Islamic Banks, hlm. 135

No.	Indikator	Item <i>Islamic Social Responsibility</i>
3.	Karyawan	Jam kerja (12)
		Hari libur (13)
		Rasio gaji (14)
		Tunjangan (15)
		Renumerasi (16)
		Jumlah karyawan disertai keterangan mengenai keterampilan yang dimiliki (17)
		Pendidikan dan pelatihan sebagai program pengembangan Sumber Daya Manusia (18)
		Presentase karyawan yang menerima program pengembangan (19)
		Kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan (20)
		Data keterlibatan karyawan pada perusahaan (21)
		Jaminan kesehatan dan keselamatan (22)
		Data mengenai kondisi lingkungan kerja (23)
		Karyawan dan kelompok khusus, misalnya keadaan fisik atau mantan pengidap narkoba (24)
		Pemberian <i>shadaqah</i> atau donasi kepada masyarakat (26)
		4.
Pinjaman untuk kebaikan atau <i>qardul hasan</i> (28)		
Zakat yang berasal dari karyawan atau nasabah (29)		
Partisipasi dalam pemberian beasiswa sekolah (30)		
Program pemberdayaan sosial (31)		
Program pemberdayaan keagamaan (32)		
Program pemberdayaan kesehatan (33)		
Program pengembangan untuk generasi muda (34)		
Partisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat (35)		
Kepedulian terhadap anak-anak (36)		
Partisipasi dalam membiayai kegiatan sosial kemasayarakatan atau kesehatan ataupun olah raga (37)		
Partisipasi dalam kegiatan konservasi lingkungan hidup seperti mengurangi efek pemanasan global, pengelolaan limbah dan pengelolaan air bersih (38)		
Program <i>go green</i> (39)		
Melakukan program sosialisasi mengenai lingkungan hidup (40)		
Kebijakan manajemen lingkungan (41)		
Penghargaan berkaitan dengan realisasi tanggung jawab sosial perusahaan (42)		

Lanjutan Tabel...

No.	Indikator	Item <i>Islamic Social Responsibility</i>
5.	Tata Kelola Perusahaan (Organisasi)	Profil dan strategi perusahaan (43)
		Struktur organisasi perusahaan (44)
		Rincian nama direksi atau manajemen (45)
		Tugas dan tanggung jawab manajemen (46)
		Rincian nama dan profil Dewan Pengawas Syariah (47)
		Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (48)
		Remunerasi Dewan Pengawas Syariah (49)
		Jumlah pelaksanaan rapat Dewan Pengawas Syariah (50)
		Jumlah pelaksanaan rapat manajemen (51)
		Struktur kepemilikan saham (52)
		Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa (53)
		Batas maksimum penyaluran dana (54)
		Etika perusahaan (55)
		Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan (56)
		Kebijakan anti korupsi, pencucian uang dan penyimpangan lainnya (57)
		Penerapan fungsi audit baik internal maupun eksternal (58)
		Uraian mengenai etika perusahaan (59)
Perkara hukum (60)		
Perbaikan diri perusahaan setiap tahun (61)		

3. Melakukan analisis presentase *Islamic Social Reporting Indeks* dengan rumus sebagai berikut:⁷

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang Diungkapkan} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

⁷ Azhar dan Trisnawati, “*Pengungkapan Pelaporan Sosial Islami pada Bank Syariah Indonesia*”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

4. Melakukan penilaian publikasi realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* dengan ketentuan berikut:
 - a. Sangat informatif (81%-100%)
 - b. Informatif (66% - 80%)
 - c. Kurang informatif (51% - 66%)
 - d. Tidak informatif (0% - 50%).⁸
5. Melakukan analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dihitung melalui metode analisis ROA dan ROE.

Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Dilakukan pengujian terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan (berdasarkan analisis ROA dan ROE) melalui uji regresi linier sederhana dengan tahapan pengujian sebagai berikut:
 - a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui deskripsi suatu data melalui jumlah sampel, nilai mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum dan standard deviasi.

⁸Rukhmi Ridhawati dan Arif Septia Rahman, *Pengukuran Kinerja Sosial Bank Umum Syariah (BUS) Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*, JURNAL: DINAMIKA EKONOMI, Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin, Vol. 13, No. 1, Maret 2020, hlm. 22

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan melalui model Kolmogorov Smirnov dengan nilai alfa 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal, sebab syarat utama regresi adalah memiliki distribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka nilai residual memiliki distribusi normal. Dan apabila nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka nilai residual memiliki distribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi. Dasar pengambilan keputusannya terdiri atas dua cara yaitu melalui nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF kurang dari 10,00 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

1) Model Regresi

Uji regresi untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen.

2) Nilai Determinasi (R-Square)

Uji determinasi (R-Square) dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi variabel dependen dan variabel independen.

3) Uji ANOVA

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui prediksi ada atau tidak pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai F-hitung kurang dari 0,05 maka diprediksi tidak ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Dan apabila nilai F-hitung lebih dari 0,05 maka diprediksi terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

4) Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau melalui perhitungan t-tabel. Dengan perhitungan nilai mutlak dan pengujian satu arah, atas dasar ketentuan jika nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Dan begitupun sebaliknya, jika nilai t-hitung menunjukkan lebih kecil daripada nilai t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat berpengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

d. Dilakukan pengambilan keputusan hipotesis.